

PERAN AKUNTAN PUBLIK DALAM ERA GLOBALISASI DAN DIGITALISASI KONTRIBUSI Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Era Digital

Anisa Aulia Putri*¹

Fevinia Ulfada²

Retno Nurcahyaningih³

Herlina Manurung⁴

^{1,2,3,4} Universitas Tidar

*e-mail: auliaanisaputri@gmail.com¹ feviniaulfada@gmail.com² retnonurcahya18@gmail.com³,
herlinamanurung@untidar.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran dan strategi akuntan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, dengan melihat tantangan pada era digital dan perkembangan teknologi saat ini. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta pendekatan analisis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui data sekunder dengan melakukan Pustaka pada artikel, jurnal. Tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan. Secara garis besar pembangunan berkelanjutan memiliki tiga aspek tujuan utama yaitu ekonomi, sosial, dan perlindungan lingkungan hidup dengan melibatkan berbagai kepentingan termasuk dunia bisnis. Untuk dapat menjaga keunggulan kompetitif akuntan, perlu adanya strategi dalam menghadapi era digital, diantaranya meningkatkan pemahaman bisnis dan kemampuan dalam menguasai teknologi serta meningkatkan keterampilan skill dasar untuk menganalisis data dan risiko. Dengan strategi ini diharapkan profesi akuntan di era digital tetap dapat dipercaya dalam meningkatkan kontribusi pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: Akuntan, Era Digital, Pembangunan Berkelanjutan.

Abstract

This study aims to analyze the role and strategies of accountants in supporting sustainable development, by looking at the challenges in the digital era and the rapid development of technology. This study used a quantitative method and a descriptive analysis approach. Sources of data obtained through secondary data by conducting literature studies on articles, journals. The goal of sustainable development is development to maintain an increase in the economic welfare of the community on an ongoing basis. Broadly speaking, the goal of sustainable development has three main aspects, namely social, economic and environmental protection which involve various interests, including the business world. To be able to maintain the competitive advantage of accountants, it is necessary to have a strategy in dealing with the digital era, including increasing business understanding and ability to master technology and improving basic skills for analyzing data and risk. With this strategy, it is hoped that the accounting profession in the digital era can still be trusted in increasing its contribution to sustainable development.

Keywords: Accountants, Digital Era, Sustainable Development.

PENDAHULUAN

Menurut UU RI No. 5 Tahun 2011 ayat (1) tentang Akuntan Publik, suatu profesi yang mana jasa utamanya adalah hasil pekerjaan digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Profesi akuntan merupakan profesi kepercayaan masyarakat, artinya masyarakat mengharapkan penilaian bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen keuangan. Di era transformasi digital saat ini, ilmu akuntansi berkembang sangat pesat dan dituntut untuk terus beradaptasi. Perkembangan teknologi diikuti dengan berkembangnya dunia bisnis yang semula berbasis konvensional menjadi mengarah pada bisnis digital. Munculnya revolusi industri 4.0 menimbulkan persaingan di dunia bisnis dan memicu perdebatan pandangan yang berdampak pada perkembangan teknologi profesi akuntan.

Akuntan merupakan pembuat laporan keuangan yang menjadi penerjemah informasi berkaitan dengan kinerja setiap perusahaan sehingga dapat memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan memprioritaskan tiga aspek utama yaitu sosial, ekonomi, dan perlindungan lingkungan hidup yang melibatkan berbagai kepentingan termasuk dunia bisnis. Akuntan memiliki peran krusial dalam mendukung SDGs agar mewujudkan terciptanya tujuan yang ada. Pembangunan berkelanjutan dibuktikan dalam PP No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mendorong agar terwujudnya berbagai inovasi untuk pemulihan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi akuntan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan pada era digitalisasi. Tujuan pembangunan berkelanjutan tentang tugas akuntan menjelaskan bahwa akuntan dituntut untuk semakin kreatif dan fleksibel agar perannya sebagai pelindung stabilitas perekonomian tetap dapat dipercaya.

KAJIAN PUSTAKA

Profesi Akuntan

Profesi ialah gelar profesi diberikan kepada seseorang yang telah menempuh pendidikan. Profesi akuntan merupakan suatu lingkup pekerjaan atau kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh seorang akuntan. Kegiatan akuntan tersebut merupakan suatu proses atas pengidentifikasian pengukuran serta pelaporan informasi ekonomi. Profesi ini dianggap menjadi profesi yang memiliki prestise tinggi serta keberadaannya tergantung atas pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Tanpa adanya peran akuntan, tujuan pembangunan berkelanjutan mungkin hanya menjadi slogan berkala.

Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini dengan mempertimbangkan kehidupan masa depan. Pembangunan berkelanjutan memiliki prinsip yaitu dengan mempertahankan kualitas hidup manusia saat ini dan masa depan. Pembangunan berkelanjutan merupakan proses perkembangan yang dapat meningkatkan perekonomian, menjaga kelestarian lingkungan, dan keadaan sosial untuk kebermanfaatan pada masa depan.

Pembangunan berkelanjutan mencoba untuk mencapai kesetaraan pembangunan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan dalam suatu sistem pembangunan yang berkaitan satu dengan yang lain. Pemerintah mendorong perusahaan dunia bisnis untuk berpartisipasi dalam tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satu faktornya yaitu berkelanjutan melalui industri 4.0. Pemerintahan Indonesia mendorong agar terwujudnya terobosan untuk pemulihan ekonomi bersama dan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan memberikan pemahaman yakni sebagai pembangunan yang mampu mempertahankan terjadinya pembangunan itu sendiri menjadi tidak terbatas.

Digitalisasi Ekonomi

Perkembangan era Industry 4.0 dan Society 5.0 memberikan dampak yang masif dan luas terhadap berbagai sektor, khususnya ekonomi. Berkembangnya teknologi dan inovasi digital mengubah segala tatanan sistem di Indonesia dan dunia internasional. McKinsey Global Institute menganalisis bahwa era Industry 4.0 dan Society 5.0 berdampak pada lapangan kerja, di mana banyak lapangan kerja di dunia yang diprediksi akan hilang karena peran robot dan mesin (Satya, 2018). Sebagai respons atas perubahan ini, para pelaku industri melakukan berbagai perubahan model bisnis dan perubahan ekosistem bisnis yang lama ke arah ekosistem baru yang dinamis, kompleks, dan inovatif (Winasis, S., Riyanto, S., & Ariyanto, 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data berdasarkan faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian dengan memanfaatkan literatur review dari jurnal ilmiah yang relevan mengenai artikel yang sedang dikaji.

Menggunakan jenis data sekunder dalam penelitian ini dengan sumber artikel maupun jurnal nasional atau internasional. Data juga diperoleh dengan metode internet searching, yaitu pengumpulan berbagai tambahan referensi yang bersumber dari internet untuk menemukan fakta terkait objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pembangunan berkelanjutan adalah untuk mencapai dunia yang lebih baik di tengah perkembangan zaman yang ada. Pelaksanaan SDGs merupakan salah satu bentuk dukungan dalam mensejahterakan manusia, meningkatkan perekonomian dan perlindungan pada lingkungan hidup. (Azzahra Belinda, 2021).

SDGs terdiri dari 17 tujuan dengan karakteristik dari berbagai sektor dimana semua profesi harus turut andil dalam pelaksanaannya, SDGs bergantung pada keahlian profesi untuk mengoperasikan peluang, membangun system untuk memberikan hasil dan melaporkan kemajuan yang dibuat untuk mencapai tolak ukur penciptaan kesejahteraan. Tujuan pembangunan berkelanjutan yang didukung oleh peran akuntan salah satunya adalah tujuan kelima, yaitu kesetaraan gender. Menurut Hidayati (2019), IAPI menjadi motivasi untuk mendorong bertambahnya jumlah akuntan perempuan agar dapat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu menjamin partisipasi efektif serta memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk dapat memimpin pada tingkat pengambilan keputusan. (Luh Gede Adilia Oktaviani, 2015).

Strategi akuntan untuk menghadapi perkembangan digitalisasi diperlukan karena dengan memanfaatkan peluang perkembangan teknologi saat ini dan didukung dengan adanya profesi akuntan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, para akuntan perlu menguasai berbagai skill, karakter, dan kompetensi yang sesuai dengan era digitalisasi. Tidak hanya hard skill saja yang diperhatikan dalam keterampilan, melainkan soft skill perlu untuk diwujudkan agar dapat memahami segala aspek yang berkaitan dengan bidangnya. Dikutip dari edisi Desember majalah International Edition of Accounting and Business, Burrit & Katherine (2016) mengatakan empat strategi yang diperlukan akuntan dalam menghadapi era society 5.0, yaitu:

- a. Awareness, untuk meningkatkan kesadaran bahwa perkembangan pesat teknologi bisa memberikan peluang positif dan kesempatan-kesempatan baru yang sebelumnya belum ada eksistensinya. Akuntan diharapkan dapat melihat munculnya peluang baru di sekitarnya.
- b. Education, untuk meningkatkan Pendidikan yang kurikulumnya sesuai dengan perkembangan teknologi. Kurikulum pendidikan akuntansi harus memenuhi kebutuhan skill yang diperlukan oleh akuntan di masa depan.
- c. Career development, untuk meningkatkan perkembangan karir akuntan dengan program-program yang mendukung pengembangan kemampuan terkait profesi akuntan di masa depan.
- d. Application of high standards, yaitu penerapan standar tinggi. Akuntan dituntut untuk memiliki control optimal atas data yang dibuat. Data pada umumnya diperoleh di bawah tanggung jawab beberapa insinyur, maka dari itu jalinan kerja antara akuntan dan insinyur harus berjalan beriringan sehingga data dan informasi akuntansi terpelihara dengan baik

Kontribusi akuntan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah untuk mencapai dunia yang lebih baik di tengah

perkembangan saat ini. Pelaksanaan SDGs salah satu bentuk dukungan dalam mensejahterakan, meningkatkan perekonomian, dan perlindungan pada lingkungan hidup. Dari sisi profesi akuntan yang telah aktif secara global menurut Ernadhi bahwa inovasi sangat diperlukan untuk mendukung dan mengoptimalkan peran profesi akuntan Indonesia terhadap berbagai pihak, khususnya seluruh organisasi di Indonesia.

Kontribusi profesi akuntan sudah diakui secara global. Tujuan dari pembangunan berkelanjutan untuk mencapai dunia yang lebih baik di tengah perkembangan saat ini. Pelaksanaan pembangunan berkelanjutan merupakan bentuk dukungan dalam mensejahterakan manusia, meningkatkan perekonomian dan perlindungan lingkungan hidup. Akuntan memiliki peran dalam pembangunan berkelanjutan, dari beberapa tujuan SDGs yang ada akuntan mendukung tujuan kelima yaitu kesetaraan gender. Profesi akuntan masih didominasi oleh akuntan laki-laki. Ini menjadi motivasi untuk mendorong bertambahnya jumlah akuntan perempuan agar dapat mendukung tujuan SDGs untuk menjamin partisipasi penuh dan efektif dalam memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan ekonomi, politik, serta masyarakat. (Fatwa M, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan kontribusi profesi akuntan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, akuntan memiliki peran yaitu mendukung kesetaraan gender. Tantangan dalam meningkatkan peran aktif perempuan dalam pembangunan baik di bidang politik, ekonomi maupun pengambilan keputusan masih kurang terlihat. Pemerintah dan bantuan profesi akuntan dalam mengakui posisi perempuan di suatu Lembaga masih terus dikembangkan, artinya masih dalam proses perbaikan. Akuntan berperan untuk meningkatkan perekonomian dengan menjaga kualitas laporan keuangan serta memiliki peran untuk melaporkan kegiatan CSR perusahaan dalam bentuk laporan keberlanjutan.

Era digitalisasi saat ini memberikan peluang dan tantangan bagi profesi akuntan. Akuntan harus memiliki strategi untuk menghadapi perkembangan teknologi, dengan meningkatkan kemampuan dalam pemahaman bisnis dan menguasai teknologi, meningkatkan keterampilan skill dasar untuk menganalisis data dan risiko. Akuntan diharapkan mampu untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Pratama, 2019, p. v.2), Peran Akuntan Dalam Mewujudkan SDGS 2030: <https://ibn.e-journal.id/index.php/JIBPU/article/view/1>
- (Fatwa, 2015), Peran Akuntan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals: http://repository.umpalopo.ac.id/3034/1/JURNAL_Muhammad%20Fatwa%20201830004.pdf
- (Adilia, 2020), Peran Akuntan Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Pada Era Digital
- (Satya, V. E. 2018), Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0 *Jurnal Info Singkat*, 10(9), 19-24
- (Winasis, S., Riyanto, S., & Ariyanto, E. 2020). Digital Transformation in Indonesian Banking Industry: Impact on Employee Engagement. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(January)